

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP
MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMPN 13 PADANG**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:
MIMI HANDAYANI
96830/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang
Nama : Mimi Handayani
NIM : 96830
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 30 Januari 2014

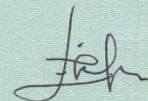
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Drs. H. Mukhni, M. Pd,
NIP. 195910291985031001

Pembimbing II



Mirna, S.Pd, M.Pd
NIP. 197008112009122001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mimi Handayani
NIM : 96830
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : MIPA

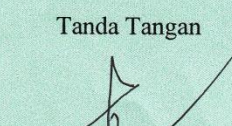
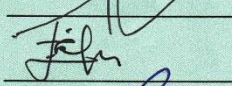
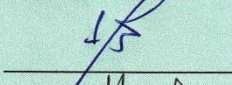
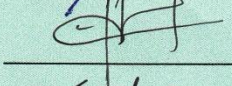
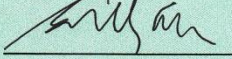
dengan judul

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMPN 13 PADANG

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Januari 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Mukhni, M.Pd	1 
2. Sekretaris	: Mirna, S.Pd, M.Pd	2 
3. Anggota	: Dr. H. Irwan, M.Si	3 
4. Anggota	: Dewi Murni, M.Si	4 
5. Anggota	: Drs. Lutfian Almash, M.S	5 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

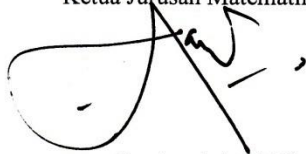
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MIMI HANDAYANI
NIM/TM : 96830/2009
Progran Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
Jurusan : MATEMATIKA
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,



Dr. Armiati, M.Pd
NIP.19630605 198703 2 002

Saya yang menyatakan,




Mimi Handayani
NIM.96830

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya akhirnya skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang” dapat diselesaikan. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Mukhni, M.Pd, Pembimbing I sekaligus Penasehat Akademik.
2. Ibu Mirna, S.Pd, M.Pd, Pembimbing II.
3. Bapak Dr. H. Irwan, M.Si, dan Ibu Dewi Murni M.Si sebagai Penguji sekaligus Validator
4. Bapak Drs. Lutfian Almash, M.S, sebagai Penguji.
5. Ibu Dr. Armianti, M. Pd, Ketua Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Muhammad Subhan, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang.

7. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Padang .
8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
9. Karyawan, Staf Labor Komputer dan Perpustakaan Jurusan Matematika FMIPA UNP.
10. Bapak Drs. Rumawi Irawan Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Padang.
11. Ibu Yuharniati, S.Pd, Guru bidang studi Matematika SMP Negeri 13 Padang sekaligus Validator.
12. Orang tua, keluarga dan orang-orang terdekat peneliti yang tak pernah lelah mengingatkan dan mendampingi peneliti selama studi, dan sampai akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
13. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP, khususnya angkatan 2009
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari 2014

Peneliti

ABSTRAK

Mimi Handayani: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang

Pada proses pembelajaran matematika di SMP Negeri 13 Padang ditemukan bahwa pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah. Pada saat pembelajaran siswa belum dilatih untuk menemukan konsep sendiri dari materi yang dipelajari, sehingga pada saat diberikan latihan hanya beberapa siswa yang mau mengerjakan. Sedangkan siswa lainnya hanya diam dan tidak mau bertanya kepada temannya yang mampu dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Salah satu cara yang diperkirakan dapat meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*? 2. Apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan model rancangan *Randomized Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang yang terdaftar pada Tahun Pelajaran 2013/2014. Pengambilan sampel menggunakan sistem *Random Sampling* sehingga terpilihlah kelas VIII-6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-8 sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, pengumpulan data melalui kuis dan tes akhir untuk melihat perkembangan dan menguji kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Kuis yang diperoleh dianalisis dengan melihat nilai rata-rata dan persentase jumlah siswa yang tuntas, sedangkan tes akhir dengan menggunakan Uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa perkembangan pemahaman konsep matematis siswa cenderung meningkat dan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Padang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Asumsi.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pembelajaran Matematika.....	10
2. Pembelajaran Kooperatif	11
3. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	14
4. Pemahaman Konsep Matematis	16
5. Pembelajaran Konvensional	19
6. Lembar Kerja Siswa	20
7. Kuis	21
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23

D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	27
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Prosedur Penelitian	32
F. Instrumen Penelitian	36
1. Kuis	36
2. Tes Akhir.....	37
G. Teknik Analisis Data	43
1. Data Kuis.....	44
2. Data Tes Akhir	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data	48
2. Analisis Data	51
B. Pembahasan	58
1. Kuis	58
2. Tes Akhir.....	72
C. Kendala Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Persentase Siswa yang Tuntas pada Ujian MID Semester I Matematika Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	2
Tabel 2.	Rancangan Penelitian	26
Tabel 3.	Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014	27
Tabel 4.	P-value Uji Normalitas Kelas Populasi	29
Tabel 5.	Jadwal dan Materi Penelitian.....	33
Tabel 6.	Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	33
Tabel 7.	Daya Pembeda Masing-masing Soal	39
Tabel 8.	Kriteria Indeks Kesukaran Soal	40
Tabel 9.	Persentase Indeks Kesukaran pada Masing-masing Soal.....	41
Tabel 10.	Kriteria Reliabilitas Tes.....	43
Tabel 11.	Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep.....	44
Tabel 12.	Persentase Siswa yang Memperoleh Nilai Berdasarkan Skala 0 – 4.....	48
Tabel 13.	Rata-rata Nilai Kuis Siswa	49
Tabel 14.	Jumlah dan Persentase Siswa yang Tuntas pada Kuis	50
Tabel 15.	Hasil Tes Akhir Kelas Sampel.....	51
Tabel 16.	Hasil Analisis Uji Hipotesis	55
Tabel 17.	Persentase Siswa Kelas Eksperimen yang Memperoleh Nilai Tes Akhir Berdasarkan Skala 0 - 4.....	56
Tabel 18.	Persentase Siswa Kelas Kontrol yang Memperoleh Nilai Tes Akhir Berdasarkan Skala 0 - 4.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Contoh Jawaban Siswa pada Ulangan Harian 1	3
Gambar 2.	Struktur Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	15
Gambar 3.	Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.	Rata-rata Nilai Kuis Siswa.....	52
Gambar 5.	Persentase Siswa yang Tuntas pada Kuis.....	54
Gambar 6.	Contoh Jawaban Kuis No.1 Soal Pertama Salah Seorang Siswa yang Benar	60
Gambar 7.	Contoh Jawaban Kuis No.1 Soal Pertama Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	60
Gambar 8.	Contoh Jawaban Kuis No.1 Soal Kedua Salah Seorang Siswa yang Benar	61
Gambar 9.	Contoh Jawaban Kuis No.1 Soal Kedua Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	61
Gambar 10.	Contoh Jawaban Kuis No.1 Soal Ketiga Salah Seorang Siswa yang Benar	62
Gambar 11.	Contoh Jawaban Kuis No.1 Soal Ketiga Siswa yang Kurang Tepat Kurang Tepat	63
Gambar 12.	Contoh Jawaban Kuis No.2 Soal Pertama Salah Seorang Siswa yang Benar	63
Gambar 13.	Contoh Jawaban Kuis No.2 Soal Pertama Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	64

Gambar 14.	Contoh Jawaban Kuis No.2 Soal Kedua Salah Seorang Siswa yang Benar	65
Gambar 15.	Contoh Jawaban Kuis No.2 Soal Kedua Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	65
Gambar 16.	Contoh Jawaban Kuis No.3 Salah Seorang Siswa yang Benar	66
Gambar 17.	Contoh Jawaban Kuis No.3 Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	67
Gambar 18.	Contoh Jawaban Kuis No.4 Salah Seorang Siswa yang Benar	68
Gambar 19.	Contoh Jawaban Kuis No.4 Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	69
Gambar 20.	Contoh Jawaban Kuis No.5 Salah Seorang Siswa yang Benar	70
Gambar 21.	Contoh Jawaban Kuis No.5 Salah Seorang Siswa yang Kurang Tepat	70
Gambar 22.	Contoh Jawaban Kuis No.6 Salah Seorang Siswa yang Benar	71
Gambar 23.	Contoh Jawaban Kuis No.6 Salah Seorang Siswa yang Belum Sempurna	72
Gambar 24.	Contoh Jawaban Soal No.1 Tes Akhir Kelas Eksperimen	74
Gambar 25.	Contoh Jawaban Soal No.1 Tes Akhir Kelas Kontrol	74
Gambar 26.	Contoh Jawaban Soal No.2 Tes Akhir Kelas Eksperimen	75
Gambar 27.	Contoh Jawaban Soal No.2 Tes Akhir Kelas Kontrol	75
Gambar 28.	Contoh Jawaban Soal No.4 Tes Akhir Kelas Eksperimen	76
Gambar 29.	Contoh Jawaban Soal No.4 Tes Akhir Kelas Kontrol	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nilai Ujian Mid Semester 1 SMPN 13 Padang	82
Lampiran 2	Uji Normalitas Kelas Populasi	83
Lampiran 3	Uji Homogenitas Kelas Populasi	88
Lampiran 4	Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Populasi	89
Lampiran 5	Lembar Penilaian RPP	90
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92
Lampiran 7	Lembar Kerja Siswa	142
Lampiran 8	Soal Kuis	165
Lampiran 9	Kunci Jawaban Kuis	168
Lampiran 10	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	175
Lampiran 11	Soal Uji Coba Tes Akhir.....	179
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Uji Coba	181
Lampiran 13	Distribusi Hasil Jawaban Soal Uji Tes Akhir.....	187
Lampiran 14	Perhitungan Daya Pembeda Soal Tes Uji	189
Lampiran 15	Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes Uji Coba.....	194
Lampiran 16	Klasifikasi Soal Uji Coba	198
Lampiran 17	Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Uji Coba.....	199
Lampiran 18	Soal Tes Akhir	201
Lampiran 19	Kunci Jawaban Tes Akhir.....	203

Lampiran 20	Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Eksperimen	210
Lampiran 21	Distribusi Nilai Tes Akhir Kelas Kontrol	214
Lampiran 22	Rubrik Penilaian Pemahaman Konsep	218
Lampiran 23	Distribusi Nilai Kuis Kelas Eksperimen	219
Lampiran 24	Uji Normalitas Kelas Sampel.....	223
Lampiran 25	Uji Homogenitas Variansi Tes Pemahaman Konsep.....	224
Lampiran 26	Uji Hipotesis Kelas Sampel	225
Lampiran 27	Daftar Pembagian Kelompok.....	226
Lampiran 28	Lembar Penilaian LKS.....	228
Lampiran 29	Lembar Penilaian Soal	232
Lampiran 30	Foto-Foto Penelitian	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah ilmu yang sangat berperan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), peran tersebut tidak saja dalam cabang-cabang ilmu pengetahuan alam bahkan juga ikut menunjang ilmu teknik, sosial, dan budaya. Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib pada kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru matematika mempunyai peranan penting dalam tercapainya kelima kompetensi di atas. Guru seharusnya

memperhatikan semua kompetensi yang diharapkan tercapai dalam pembelajaran matematika tersebut, mulai dari memahami konsep matematika, menggunakan penalaran, memecahkan masalah, mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram sampai memiliki sikap menghargai kegunaan matematika. Namun kenyataannya di lapangan belum semua kompetensi tersebut menjadi perhatian guru matematika.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bidang studi Matematika kelas VIII SMPN 13 Padang hasil belajar matematika siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMPN 13 Padang yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Persentase Siswa yang Tuntas pada Ujian MID Semester I Matematika Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	
		Frekuensi	Persentase
VIII ₁	29	3	10,34
VIII ₂	30	4	13,33
VIII ₃	29	2	6,89
VIII ₄	28	2	7,14
VIII ₅	30	1	3,33
VIII ₆	30	8	26,67
VIII ₇	29	2	6,89
VIII ₈	28	1	3,57
VIII ₉	30	4	13,33

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase siswa yang tuntas yang paling tinggi yaitu pada kelas VIII₆ SMPN 13 Padang yaitu sebesar 26,67%,

sedangkan yang paling rendah adalah pada kelas VIII₅ SMPN 13 Padang yaitu sebesar 3,33%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan ulangan harian mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMPN 13 Padang dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 masih sedikit.

Selain pada hasil ulangan harian matematika siswa, rendahnya pemahaman konsep matematis siswa di SMPN 13 Padang khususnya dikelas VIII ini juga dapat dilihat dari contoh jawaban siswa pada ulangan harian 1 yang diberikan tentang operasi hitung bentuk aljabar. Sebagian besar siswa menjawab dengan pola jawaban yang sama. Hal ini dapat dilihat dari contoh jawaban siswa seperti Gambar 1 yang berikut ini:

3 Tentukan hasil dari $(8+ay)(9+ay)$

Jwb:

$$\begin{array}{r} 8+ay \\ 9+ay \\ \hline 72 + 2ay \end{array} \times$$

Gambar 1
Contoh Jawaban Siswa pada Ulangan Harian 1

Berdasarkan Gambar 1. di atas dapat dilihat bahwa siswa masih belum mampu melakukan operasi hitung bentuk aljabar. Pada soal di atas, siswa keliru dalam melakukan perkalian aljabar. Siswa melakukan perkalian seperti perkalian ke bawah biasa. Padahal seharusnya siswa harus mengalikan setiap suku yang ada dalam setiap tanda kurung. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi salah satu indikator pemahaman konsep menurut Wardhani (2010:20) yaitu mampu

menggunakan memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi pada perkalian bentuk aljabar. Sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman konsep matematis siswa terhadap operasi hitung bentuk aljabar masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan guru matematika di SMPN 13 Padang pada tanggal 14 - 19 Oktober 2013 yang telah dilakukan terlihat bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan belum terselenggara seperti yang diharapkan. Selama proses pembelajaran guru matematika di SMPN 13 Padang masih menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi beserta contoh di depan kelas kemudian siswa menyalin materi yang dijelaskan oleh guru ke buku catatan lalu siswa mengerjakan beberapa soal latihan.

Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang tidak mencatat, tidak mengerjakan soal, dan siswa lebih banyak berbicara dengan temannya. Banyak siswa yang menunggu teman lain mengerjakan latihan lalu menyalin pekerjaan teman. Siswa tidak turut aktif mengkonstruksi konsep dari materi yang dipelajari sehingga siswa sulit memahami dan mengingat materi. Akibatnya hasil belajar matematika siswa rendah. Nilai siswa banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah.

Hal ini tentunya menyebabkan siswa menjadi kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran matematika. Padahal proses pembelajaran pada hakikatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Dengan adanya interaksi ini dapat membantu menjalin

komunikasi antara guru dan siswa maupun antar sesama siswa, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang diberikan guru. Siswa menjadi terlatih untuk bekerjasama dan saling berbagi dalam belajar. Selain itu, siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Apabila masalah ini dibiarkan, tentunya akan berpengaruh besar terhadap pencapaian kompetensi pembelajaran matematika itu sendiri. Kompetensi pembelajaran matematika menjadi sulit untuk dicapai. Siswa akan semakin kesulitan dalam memahami matematika dan pada akhirnya akan berpengaruh kepada nilai dan mutu pendidikan matematika yang semakin rendah.

Untuk itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka tidak hanya tahu tentang materi yang dipelajari tetapi juga paham terhadap materi tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang baru. Dalam interaksi belajar mengajar terdapat berbagai macam model pembelajaran yang bertujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Cara penyampaian masalah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari pokok bahasan tertentu. Maka bisa dikatakan bahwa model merupakan kemasan yang dibuat untuk membungkus materi agar lebih mudah

dipahami, menarik tidak menjenuhkan sehingga tujuan dari pengajaran yang dilakukan dapat tercapai.

Proses pengajaran yang baik adalah proses yang dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dengan adanya komunikasi dua arah antara guru dengan peserta didik yang tidak hanya menekan pada apa yang dipelajari tetapi menekan bagaimana ia harus belajar. Salah satu model pembelajaran yang potensial untuk diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menekankan kepada siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari kemampuan akademik yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran tidak hanya terjadi interaksi antara guru dan siswa saja, namun siswa juga berinteraksi dengan sesamanya. Siswa bekerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan pembelajaran matematika. Pembelajaran kooperatif ini tidak hanya membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga belajar menerima keanekaragaman antara mereka dan mengembangkan kemampuan interaksi sosial siswa sehingga akan memotivasi, produktivitas, dan perolehan hasil belajar yang lebih optimal.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep adalah *Two Stay Two Stray* yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992, yaitu model pembelajaran kooperatif yang

memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi kekelompok lain dalam Anita Lie (2008: 61).

Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dapat digunakan untuk memperoleh partisipasi aktif dari seluruh kelas. Siswa dikondisikan agar aktif yaitu dengan memecahkan masalah yang diberikan guru, mengungkapkan pendapat, bertukar pikiran, dan memahami suatu materi secara berkelompok sehingga dapat membantu antar anggota kelompoknya serta membagi hasil diskusi dengan kelompok lain. Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep matematis siswa di Kelas VIII SMPN 13 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sebagian siswa sulit memahami pelajaran matematika
2. Siswa tidak dilatih untuk menemukan sendiri konsep dari materi yang dipelajari.
3. Kurangnya pemahaman konsep siswa terhadap materi yang dipelajari.
4. Hasil belajar matematika sebagian besar siswa belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian agar dapat tercapai sasaran yang sesuai dengan tujuan penelitian Berdasarkan identifikasi masalah yang telah

dikemukakan di atas, permasalahan yang dibahas pada penelitian ini dibatasi pada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang masih rendah. Hal ini diatasi dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasaan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*?
2. Apakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?

E. Asumsi

Adapun yang menjadi asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa dapat bekerjasama dengan kelompoknya.
2. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam pembelajaran.
3. Hasil belajar yang diperoleh menggambarkan pemahaman konsep matematis siswa.

F. ujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang selama diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
2. Membandingkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Peneliti, sebagai tambahan pengetahuan dan bekal mempersiapkan diri menjadi guru.
2. Guru matematika SMPN 13 Padang, dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dan menciptakan pembelajaran yang bermakna salah satunya dengan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray*.
3. Siswa kelas VIII SMPN 13 Padang, sebagai latihan untuk terbiasa dalam menemukan konsep matematis dan tambahan pengalaman belajar sehingga bisa meningkatkan hasil belajar.
4. Mahasiswa, sebagai pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh data bahwa:

1. Perkembangan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* cenderung meningkat.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih baik daripada kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMPN 13 Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru matematika di SMP Negeri 13 Padang diharapkan dapat menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa.

2. Sebaiknya alokasi waktu yang digunakan untuk pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* tidak singkat. Sebab teknik ini membutuhkan banyak waktu untuk mengembangkan pemahaman konsep matematis siswa
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan sehingga siswa memiliki pemahaman konsep matematis yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmansyah.2010. *Pembelajaran Berbasis Web:Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Padang: UNP Press
- Depdiknas. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. *Jakarta* : Depdiknas
- Erman Suherman, dkk. 2003. *Common Text Book Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herman, Hudoyo. 1998. *Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: P2LPTK
- Ibrahim, Muslimin. *et. al*. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press UNESA.
- Iryanti, Puji. 2004. *Penilaian Unjuk Kerja*. Yogyakarta: Pusat pengembangan dan penataran guru matematika.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Miftahul, Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Yokyakarta : Pustaka Pelajar
- Muliyardi. 2002. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Padang: UNP Press.
- Muliyardi. 2003 . *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Padang: FMIPA UNP.
- Nasution. 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nurul Hasanah (2011). “ Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Assisted Individualization dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Payakumbuh Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi tidak diterbitkan*. Unp.
- Prayitno, Edi. 2003. *Materi Diklat Pedoman Pengembangan System Penilaian*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Prawironegoro,Pratikyo . 1985. *Evaluasi Hasil Belajar Khusus Analisis Soal Bidang Studi Matematika*. Jakarta : P21.PTK Depdikbud
- Rusman. 2011. *Model- Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Gravindo Persada.